

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *free cash flow*, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel, dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Free Cash Flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022. Artinya semakin tinggi *free cash flow*, maka semakin baik kualitas laba. Begitupun sebaliknya semakin rendah *free cash flow* maka semakin rendah pula kualitas laba.
2. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial maka semakin baik kualitas laba perusahaan. Begitupun sebaliknya semakin rendah kepemilikan manajerial semakin rendah pula kualitas laba.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2018-2022. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional maka akan

semakin baik kualitas laba perusahaan. Begitupun sebaliknya semakin rendah kepemilikan institusional semakin rendah pula kualitas laba.

4. Struktur Modal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahu 2018-2022. Artinya semakin tinggi struktur modal maka semakin tinggi pula kualitas laba. Begitupun sebaliknya semakin rendah struktur modal maka semakin rendah pula kualitas laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian yang dilakukan mengenai “ Pengaruh *Free Cash Flow*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Struktur Modal terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2018-2022 sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Berdasarkan hasil penelitian bahwa *free cash flow* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan mengelola *free cash flow* dengan baik melalui penggunaan arus kas operasional yang efisien dan mengontrol pengeluaran modal dalam memperoleh aset tetap yang dapat mempengaruhi dan meningkatkan kualitas laba perusahaan.

- b. Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan kepemilikan saham manajer karena manajer cenderung memiliki inisiatif lebih besar untuk meningkatkan kinerja jangka panjang, dan mendorong manajer untuk fokus pada peningkatan kualitas laba.
- c. Berdasarkan hasil penelitian kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan kepemilikan institusional karena pihak institusi secara aktif memonitor kinerja perusahaan dan bertindak sebagai pengawas untuk memastikan manajemen mengurangi praktik-praktik yang dapat merugikan kualitas laba.
- d. Berdasarkan hasil penelitian struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba. Sehingga untuk meningkatkan kualitas laba, maka sebaiknya pihak manajemen perusahaan mengelola struktur modal dengan baik melalui penstabilan penjualan, penjagaan komposisi antara total hutang dengan total ekuitas sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan serta mengalokasikan dana utang ke dalam investasi yang tepat untuk memperoleh keuntungan sehingga kualitas laba dapat meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti yang dilakukan selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian, menambah periode pengamatan, dan memperbanyak variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laba, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, *corporate governance* yang dapat mempengaruhi kualitas laba.